

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Disiplin sangatlah penting untuk diterapkan, karena melalui kedisiplinan semua kegiatan akan berjalan dengan baik dan maksimal. Sikap disiplin juga dapat menghindarkan dari urusan yang sia-sia dan dosa, karena sikap disiplin ini akan membawa kepada hal-hal yang positif dan bermanfaat.¹ Kedisiplinan merupakan suatu kepatuhan terhadap aturan, dimana individu dapat mengembangkan kemampuannya dalam mendisiplinkan diri sebagai salah satu ciri dari kedewasaan individu tersebut.

Tujuan daripada disiplin, bukan untuk melarang kebebasan atau mengadakan tekanan, namun adanya kedisiplinan ini memberikan kebebasan pengelolaan diri sesuai dengan porsinya. Dengan adanya kedisiplinan yang sudah menjadi pembiasaan ini akan muncul suatu ketaatan dan tanggung jawab yang spontan terhadap segala sesuatu.

Sholat Dhuha adalah sholat yang dilakukan di pagi hari kira-kira pukul 7 pagi sampai tergelincirnya matahari (masuk waktu dhuhur). Sholat Dhuha dikerjakan sekurang-kurangnya 2 raka'at, boleh 4 raka'at, 6 raka'at, 8 raka'at (lebih utama), 10 raka'at atau 12 raka'at (salam tiap 2 raka'atnya).²

¹ Gymnastiar Abdullah, *5 Disiplin Kunci Kekuatan dan Kemenangan*, (Bandung: Emqies Publishing, 2015), Hal. 28.

² Ahmad Djamaludin, *Risalatul Badi'ah*, (Jombang: Pustaka Al Muhibbin, 2015), Hlm. 63.

Imam as-Suyuti (w.911 H) dan Imam Ibnu Hajar al-Haitami (w. 974 H) mengatakan bahwa surat yang paling utama dibaca pada saat Sholat Dhuha adalah Surat Asy Syams pada rakaat pertama dan Surat Ad Dhuha pada rakaat ke dua. Atau pada rakaat pertama membaca surat Al-Kafirun dan pada rakaat kedua membaca Surat Al-Ikhlâs.³

Dampak dari pembiasaan Sholat Dhuha berjama'ah adalah pembinaan akhlak peserta didik, baik Akhlak kepada Alloh SWT begitu juga Akhlak kepada manusia.⁴

Ketika melakukan Sholat Dhuha ada baiknya membaca surat Ad Dhuha, Asy Syamsi, Al Kafirun, Al Ikhlas dan Al Waqiah.⁵ Sholat Dhuha banyak sekali fadilahnya, salah satunya yaitu:

رُويَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ يَا ابْنَ آدَمَ إِكْفِينِي أَوَّلَ النَّهَارِ بِأَرْبَعِ أَكْفُفِكَ بِهِنَّ أَمْرِيَوْمِكَ يَعْنِي أَحْضِي حَوَاجَكَ وَأَدْفَعْ عَنْكَ مَا تُكْرَهُ بَعْدَ صَلَاةِ تَكِّ إِلَيَّ
أَخِرِ النَّهَارِ

Artinya :

“Diriwayatkan dari sahabat abu Huarirah ra, bahwasanya beliau berkata, sesungguhnya Alloh SWT berfirman: “Wahai keturunan Adam as aku memberikan kecukupan diawal siang hari dengan Sholat Dhuha maka aku akan memberikan kecukupan dengan hal itu akan kebutuhan hari-harimu, maksudnya saya akan memberikan kebutuhan-kebutuhanmu dan aku akan menolak darimu perkara-perkara yang kamu benci setelah sholat yang kamu lakukan sampai akhirnya siang hari.”

(HR. Abu Hurairah).⁶

³ Ajib Muhammad, *33 Jenis Sholat Sunnah*, (Jakarta: Lentera,2020), Hal. 87-88.

⁴ Saryadi;dkk, *Pembiasaan Sholat Dhuha Berjama'ah Terhadap Pendidikan Karakter Siswa SMP Muhammadiyah Surakarta*, (Jurnal Pendidikan, 2020) Vol 2 No 2.

⁵ Rajin Mukhamad, *Sehat Dengan Sholat Dhuha*, (Yogyakarta: Lentera Kresindo, 2016), Hlm. 4.

⁶ Abdullah Mabrus Kafabibi, *Ta'limul Muta'allim*, (Kediri : 2015), hal. 432

Salah satu fadilah yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah adalah bahwasanya orang yang melakukan Sholat Dhuha akan dipermudah rezekinya. Dan adapun dalam riwayat Tirmidzi yaitu barang siapa, yang melaksanakan Sholat Dhuha dengan istiqomah maka akan diampuni dosanya oleh Allah SWT.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh peneliti pendisiplinan terhadap peserta didik yang dilakukan dengan melaksanakan pembiasaan ibadah Sholat Dhuha secara berjama'ah, merupakan langkah yang tepat. Dengan dilaksanakannya Sholat Dhuha berjama'ah disekolah secara teratur, diharapkan untuk pembiasaan peserta didik melaksanakan Sholat Dhuha dimanapun mereka berada nantinya. Disiplin yang diharapkan dengan pelaksanaan Sholat Dhuha adalah disiplin terhadap waktu, disiplin belajar berdasarkan waktu yang ditentukan, dan disiplin yang lain yang berkaitan dengan berbagai aspek terutama dalam adab atau etika dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan Sholat Dhuha di SMK Ma'arif 5 Gombong sudah berlangsung sejak tahun 2011 sampai dengan saat ini, dan mengalami peningkatan yang sangat baik. Yang dalam hal ini banyak sekali hal-hal positif yang dihasilkan dari penerapan Sholat Dhuha tersebut, dan salah satunya adalah kedisiplinan, terutama disiplin waktu.⁷

⁷ Wawancara dengan Staf TU SMK Ma'arif 5 Gombong, Bapak Mungazim, pada hari Senin 27 Desember 2021

Dari beberapa pernyataan Wali Siswa mengatakan bahwa SMK Ma'arif 5 Gombang memiliki banyak keunggulan yang menciptakan peserta didik menjadi lebih unggul terhadap akhlaknya. Sehingga wali siswa merasa senang dengan keunggulan tersebut dan bangga terhadap anaknya. Hal ini dikarenakan di SMK Ma'arif 5 Gombang terdapat Asrama yang mana sangat berpengaruh terhadap pendidikan akhlaknya. Dan ada beberapa agenda kegiatan yang dilakukan seperti Melakukan Sholat Dhuha, Sholat Tahajud dan lain sebagainya yang menyebabkan peserta didik dapat menerapkan kedisiplinan terutama pada kedisiplinan waktu.⁸

Dan salah satu yang mendukung daripada adanya penerapan Sholat Dhuha adalah adanya asrama An Nahdliyah 5 di SMK Ma'arif 5 Gombang sehingga mempermudah daripada penerapan Sholat Dhuha dan peningkatan kedisiplinan, karena peserta didik dapat dipantau secara langsung oleh pengurus dan guru.⁹

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan mencermati dan mengkaji lebih dalam terhadap Penanaman Karakter Disiplin Siswa Kelas XII melalui Pembiasaan Sholat Dhuha pada SMK Ma'arif 5 Gombang Tahun Ajaran 2021/2022.

B. Pembatasan Masalah

Pembahasan penelitian ini adalah tentang Penerapan Kedisiplinan Siswa Kelas XII Melalui Pembiasaan Solat Dhuha Pada SMK Ma'arif 5

⁸ Wawancara dengan Wali Siswa SMK Ma'arif 5 Gombang, ibu Susi Sumarni Wali dari M. Agus, pada hari senin 27 Desember 2021.

⁹ Observasi di SMK Ma'arif 5 Gombang pada tanggal 27 Desember 2021

Gombang Tahun Pelajaran 2021/2022. Supaya masalah yang dibahas tidak keluar dari pokok pembahasan dan tujuan dari penelitian, maka peneliti menentukan batasan masalah yaitu:

1. Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dibatasi dalam hal Penerapan Kedisiplinan Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha.
2. Peserta didik yang diteliti dibatasi hanya pada peserta didik kelas XII Pada SMK Ma'arif 5 Gombang Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Perumusan Masalah

Dari latar belakang dan pembatasan masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan kedisiplinan siswa kelas XII melalui pembiasaan Sholat Dhuha pada SMK Ma'arif 5 Gombang Tahun Ajaran 2021/2022 ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan kedisiplinan siswa kelas XII melalui pembiasaan Sholat Dhuha pada SMK Ma'arif 5 Gombang Tahun Ajaran 2021/2022 ?

D. Penegasan Istilah

Agar masalah mudah dipahami dan untuk meminimalisir terhadap kesalahan judul penelitian, maka dari itu peneliti memberikan pengertian pada istilah-istilah yang dianggap dalam penelitian. Berikut ini adalah beberapa istilah yang dianggap penting yaitu:

1. Penanaman Karakter Disiplin

Penanaman karakter merupakan suatu hal mempraktekan metode, teori dan lainnya dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu dan suatu

kepentingan yang dibutuhkan oleh suatu kelompok, yang sudah tersusun dan terencana pada sebelumnya.¹⁰

Dalam KBBI pengertian disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dan sebagainya). Kedisiplinan merupakan suatu kepatuhan terhadap aturan dimana individu dapat mengembangkan kemampuan untuk mendisiplinkan diri sebagai salah satu ciri dari kedewasaan individu tersebut.

Dan dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan kedisiplinan merupakan segala sesuatu yang dilakukan oleh individu maupun kelompok untuk mencapai suatu tujuan, yaitu disiplin terhadap aturan yang sudah diterapkan didalamnya.

2. Pembiasaan Sholat Dhuha

Pembiasaan merupakan suatu perbuatan yang mana keistiqomahan terhadap suatu hal yang bertujuan untuk membentuk karakter diri dapat menjadi lebih baik.¹¹ Yang pada intinya pembiasaan itu merupakan keadaan yang mana seseorang mengaplikasikan perilaku-perilaku yang belum pernah atau jarang dilakukan, menjadi biasa dilakukan yang pada akhirnya menjadi suatu kebiasaan.

Sholat Dhuha adalah sholat yang dilakukan pada pagi hari kira-kira pukul 7 pagi sampai tergelincirnya matahari (masuk waktu dhuhur).

Dikerjakan sekurang-kurangnya 2 raka'at, boleh 4 raka'at, 6 raka'at, 8

¹⁰ <https://www.google.com/search?client=firefox-b d&q=pengertian+penerapan+kedisiplinan> (diakses pada pukul 17.00 WIB tanggal 25 Januari 2022)

¹¹ <http://etheses.iainkediri.ac.id/1643/3/BAB%20II.pdf> (diakses pada pukul 17.50 WIB tanggal 25 Januari 2022)

raka'at (lebih utama), 10 raka'at atau 12 raka'at (salam tiap 2 raka'atnya).¹²

Perintah Sholat Dhuha adalah pagi hari, tidak dikerjakan pada sore atau malam hari. Makna daripada mengerjakan Sholat Dhuha diwaktu pagi hari adalah bahwa manusia pada pagi hari harus mengawali hidupnya dengan jiwa-jiwa yang bersih. Hukum Sholat Dhuha adalah Sunnah. Yaitu apabila sunnah itu dilakukan akan mendapatkan pahala, apabila ditinggalkan tidak apa-apa. Sebagian ulama menuturkan, sunnah Nabi SAW. Bagaikan samudra luas nan dalam, penuh permata, barang berharga dan lainnya.¹³

Jadi pembiasaan Sholat Dhuha adalah melaksanakan sunnah Sholat Dhuha secara istiqomah agar menjadi kebiasaan yang nantinya diharapkan bisa menjadi salah satu pembentukan karakter diri yang khasanah, dan dapat lebih mendekatkan diri kepada Alloh SWT.

3. SMK Ma'arif 5 Gombang

SMK Ma'arif 5 Gombang merupakan SMK Ma'arif dengan urutan nomor 5 di Kabupaten dari 9 SMK Ma'arif. SMK Ma'arif 5 Gombang terletak di Jl. Lingkar Selatan Gombang Km. 32 Desa Kemukus, Patemon Kecamatan Gombang, Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah Kode Pos 54416. Didalam penelitian ini, peneliti

¹² Ahmad Djamaludin, *Risalatul Badi'ah*, (Jombang : Pustaka Al Muhibin, 2018), Hlm 63.

¹³ Ghazali Imam, *Bertambah Kaya Lewat Sholat Dhuha*, (Surabaya : CV Pusaka Media, 2019), Hlm. 30.

memfokuskan terhadap penerapan Kedisiplinan siswa kelas XII melalui pembiasaan Sholat Dhuha di SMK Ma'arif 5 Gombang Tahun 2021/2022.¹⁴

Jadi yang dimaksud dengan penerapan Kedisiplinan siswa kelas XII melalui pembiasaan Sholat Dhuha di SMK Ma'arif 5 Gombang Tahun 2021/2022 merupakan penelitian pembiasaan Sholat Dhuha yang dilakukan tata dilaksanakan di SMK Ma'arif 5 Gombang, yang memiliki tujuan untuk membentuk peserta didik yang disiplin.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah agar penelitian dapat terarah. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain untuk :

1. Mengetahui bagaimana penerapan kedisiplinan siswa kelas XII melalui pembiasaan Sholat Dhuha pada SMK Ma'arif 5 Gombang Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan kedisiplinan siswa kelas XII melalui pembiasaan Sholat Dhuha pada SMK Ma'arif 5 Gombang Tahun Ajaran 2021/2022.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diambil berdasarkan pada pencapaian tujuan yang diharapkan pada penelitian ini dapat diambil manfaat dan kegunaanya yaitu :

¹⁴ Wawancara dengan Staf TU SMK Ma'arif 5 Gombang, Bapak Mungazim, pada hari Senin 27 Desember 2021

1. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, terkhusus pada bidang peningkatan kedisiplinan melalui Sholat Dhuha di perpustakaan Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan terhadap Kedisiplinan kelas XII melalui Sholat Dhuha yang di terapkan pada SMK Ma'arif 5 Gombang Tahun Pelajaran 2021/2022
- b. Penelitian ini juga diharapkan bisa untuk menambah wawasan peneliti mengenai Penerapan Kedisiplinan Siswa Kelas XII Melalui Sholat Dhuha Pada SMK Ma'arif 5 Gombang Tahun Pelajaran 2021/2022.